

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan pandemi yang secara perlahan mulai mereda pada akhir tahun 2022, sebagian besar perusahaan kini kembali ke gaya hidup kerja *offline*, terutama di industri film. Sama seperti pandemi *spanish flu* lebih dari seratus tahun yang lalu, dunia sinema dan para senimannya memiliki kemampuan untuk beradaptasi pada situasi (Aftab, 2020: 1). Hal ini mendorong penulis untuk menjelajahi dunia profesional dengan cara melamar di sebuah *production house*. Dari berbagai macam perusahaan yang terbuka, penulis memiliki keinginan untuk bekerja di sebuah perusahaan yang berfokus pada pembuatan film. Tertarik dengan dunia perfilman sejak umur tujuh tahun, penulis memutuskan untuk terjun lebih dalam ke dunia perfilman dengan cara menonton berbagai jenis film setiap minggu.

Kebiasaan penulis ini adalah apa yang kemudian merujuknya untuk mengambil jurusan film di universitas setelah lulus SMA (Sekolah Menengah Atas). Penulis kemudian berhasil masuk ke Universitas Multimedia Nusantara, sebuah universitas di Indonesia yang terkenal atas Fakultas Seni & Desainnya. Di universitas ini, penulis memperoleh pengetahuan mengenai menjadi sutradara, produser, penulis, penata kamera, penata artistik, penyunting gambar, bahkan penata suara. Melalui ini, penulis berhasil menemukan bahwa departemen yang paling cocok untuknya merupakan departemen produksi.

Penulis kesempatan untuk terlibat dalam berbagai proyek seperti film dokumenter, film fiksi, iklan, dan bahkan produksi video perusahaan selama masa perkuliahan. Namun untuk mewujudkannya di dunia profesional, penulis masih merasa masih ada beberapa kemampuan yang belum penulis kuasai. Komunikasi merupakan salah satu keterampilan yang penting bagi anggota tim produksi, karena kemampuan ini krusial dalam memperbaiki masalah (Kennedy, 2005: 123-124). Selain itu, pengalaman yang didapatkan di perguruan tinggi tentu berbeda dengan di dunia profesional.

Dengan bekerja sebagai magang di sebuah perusahaan film, penulis dapat menambah pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan. Lebih dari ini, penulis juga akan memenuhi salah satu persyaratan dari universitasnya untuk mendapatkan gelar Sarjana Seni. Dari semua perusahaan yang membuka lowongan saat ini, penulis memilih Visinema Pictures karena reputasinya yang tinggi dan keinginannya untuk terus mengembangkan industri perfilman di tanah air. Selain dikenal sebagai salah satu perusahaan film yang terbesar di Indonesia, Visinema Pictures juga merupakan salah satu rumah produksi yang paling inovatif.

Perusahaan Visinema Pictures telah memproduksi berbagai macam karya yang menunjukkan kemampuan sejatinya industri perfilman Indonesia. Dari film Surat dari Praha (2016) hingga yang terbaru yaitu Mencuri Raden Saleh (2022). Keinginan untuk selalu melakukan yang lebih bagus dan berbeda dengan rumah produksi lain merupakan salah satu alasan mengapa penulis ingin melamar di perusahaan tersebut. Melebihinya adalah kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuannya penulis di wilayah baru.

Dalam Visinema Pictures, penulis berhasil mendapatkan peran *Production Assistant*. Tugasnya seorang *Production Assistant* tidak sama dalam setiap proyek. Hal ini adalah karena tugas seorang *production assistant* didasarkan pada kebutuhannya produksi (Honthaner, 2010: 20). Akan tetapi, para *Production Assistant* secara umum bertanggung jawab atas *extras*, dokumen, pengendalian massa, dan banyak hal lainnya yang muncul sepanjang hari kerja (Friedman, 2011: 6).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Agar penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Seni dari kampus, terdapat beberapa persyaratan yang wajib dipenuhi. Salah satu dari persyaratan-persyaratan tersebut berupa penyelesaian minimal 144 SKS dan pelaksanaan kegiatan magang. Karena itu, penulis melamar di sebuah perusahaan. Akan tetapi, penulis juga berharap untuk mendapatkan beberapa keuntungan lain ini, seperti:

1. Menerapkan nilai-nilai 5C (*Caring, Credible, Competent, Competitive, dan Customer Delight*) dalam dunia profesional.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai struktur serta alur kerja produksi film layar lebar.
3. Melatih *hard-skill* serta *soft-skill* yang dibutuhkan dalam produksi film.
4. Menambah pengalaman dan portofolio yang dibutuhkan untuk dunia profesional.
5. Mengimplementasikan pengetahuan terkait bidang produserial yang didapatkan selama masa perkuliahan dalam kegiatan magang.
6. Melatih etika kerja dan sikap profesionalitas.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang yang penulis melaksanakan disebut sebagai kegiatan magang merdeka track 2. Kegiatan tersebut merupakan program baru yang diadakan oleh kampus sejak tahun ajaran 2021/2022. Dalam kegiatan magang merdeka track 2, penulis diwajibkan untuk memenuhi minimal 450 jam kerja sebelum tanggal 6 Oktober 2022. Sebagai tambahan, penulis juga wajib memenuhi minimal 800 jam kerja atau kurang lebih 100 hari kerja sebelum tanggal sidang pada pertengahan Desember 2022. Sebelum mulai semester, penulis mencari lowongan kerja melalui aplikasi media sosial seperti Instagram, Whatsapp, dan LinkedIn.

Salah satu lowongan yang ditemukan oleh penulis adalah PT Visinema Pictures. Penulis mengawali prosedur kegiatan magang dengan cara mendaftarkan diri serta profil perusahaan yang membuka lowongan magang ke dalam situs kampus magang merdeka. Setelah mendapatkan konfirmasi dari sistem, penulis diberikan surat pengantar MBKM (MBKM 01). Dengan surat pengantar ini, penulis menghubungkan perusahaan lewat *email* dan Whatsapp. Setelahnya, penulis diberitahu oleh perusahaan untuk mengirim beberapa dokumen seperti *Curriculum Vitae*, portofolio, dan surat pengantar dari universitas dalam bentuk PDF.

Setelah mendapat jawaban dari pihak PT Visinema Pictures, Penulis diminta untuk melakukan wawancara di kantor perusahaan. Pada tanggal 15 Juni

2022, penulis mengunjungi kantor perusahaan untuk berkenalan dengan beberapa karyawan disana beserta dengan melakukan wawancara dengan COO (*Chief Operating Officer*). Penulis kemudian mendapat kabar untuk mulai kerja pada tanggal 18 Juli 2022. Akan tetapi, karena penulis terkena virus Covid-19 pada pertengahan Juli hingga akhir Juli, penulis baru mulai melakukan kegiatan magangnya pada tanggal 1 Agustus 2022.

Sebagai kebutuhan kartu MBKM (MBKM 02), penulis mengumpulkan surat-surat tersebut lewat situs magang merdeka. Selama kegiatan magang di Visinema Pictures, penulis melakukan segala kegiatan secara *offline*. Alasan mengapa penulis disarankan untuk datang ke kantor secara *offline* adalah untuk menghemat waktu dan mempermudah komunikasi antara penulis dan karyawan-karyawan di perusahaan. Akan tetapi, apabila penulis tidak dapat hadir, kerja yang diberikan kepadanya dapat diselesaikan secara daring.

Jam kerja pada perusahaan dimulai dari jam sepuluh pagi hingga enam sore. Namun, pekerjaan di perusahaan bersifat fleksibel karena tergantung dengan kebutuhannya. Oleh sebab itu, penulis dapat juga datang dan keluar kantor lebih cepat atau lebih telat dari jam kerja umumnya. Sesaat melakukan kegiatan magang secara luring, protokol-protokol umum seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan lain-lain akan tetap diaplikasikan untuk menjaga kesehatan masing-masing karyawan yang hadir. Meskipun demikian, jika terdapat aktivitas yang memaksakan pelanggaran protokol, maka penulis diperbolehkan untuk melewatinya.

U M W N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A